

PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI-S1 UDINUS DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING DI ERA ASEAN ECONOMIC COMMUNITY

Akhmad Kuncara Manik, Yupie Kusumawati

Program Studi Sistem Informasi-S1, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula I No. 5-11 , Semarang, 50131, (024) 3517261

E-mail : 112201104456@mhs.dinus.ac.id

Abstrak

Pelaksanaan ASEAN Economic Community (AEC) atau Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sudah di depan mata yaitu pada akhir tahun 2015. AEC akan merubah ASEAN menjadi kawasan yang bebas bagi keluar masuknya barang, jasa, investasi, modal dan tenaga kerja terampil. Program studi Sistem Informasi-S1 adalah salah satu program studi di UDINUS yang mencetak tenaga ahli di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi. Namun saat ini progdi SI-S1 belum merumuskan strategi dan sistem informasi yang mampu meningkatkan daya saing global. Untuk itu, progdi SI-S1 memerlukan adanya peta strategi dan portofolio aplikasi yang secara jelas mendeskripsikan dukungan IS/IT dalam peningkatan daya saing di era AEC. Peta strategi progdi SI-S1 merupakan paparan mengenai keterkaitan sejumlah Sasaran Strategis dalam bentuk hubungan sebab akibat yang terbagi ke dalam 4 perspektif Balanced Scorecard (BSC) sebagai hasil dari analisis SWOT. Sedangkan portofolio aplikasi merupakan bagian dari Perencanaan Strategis IS/IT yang di dalamnya terangkum pemetaan aplikasi yang potensial di masa sekarang dan masa mendatang hasil dari analisis BSC dan CSF ke dalam matriks McFarlan. Dengan adanya peta strategi dan portofolio aplikasi diharapkan progdi SI-S1 lebih mampu bersaing di era AEC. Portofolio aplikasi hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipertimbangkan untuk kemudian segera dirancang dan diimplementasi dengan memanfaatkan potensi mahasiswa Sistem Informasi-S1.

Kata Kunci: *Perencanaan Strategis Sistem Informasi, AEC, Peta Strategi, Portofolio Aplikasi, Balanced Scorecard.*

Abstract

The implementation of the AEC or MEA is in sight, by late 2015. AEC will transform Asean into a region that is free for entry and exit of goods, services, investment, capital and skilled manpower, moreover, Information System is one of the departments in UDINUS who scored experts in the field of information and computer technology. But this time the department has not yet formulated a strategy and information systems that can enhance global competitiveness. Therefore, the department requires a strategy map and application portfolio that clearly describes the support IS/IT in order to increase competitiveness in the era of AEC. A strategy map is the exposure of the connection a number of strategic objectives in the form of a casual link which is divided into four perspectives of the Balanced Scorecard as a result of a SWOT analysis. Whereas application portfolio is part of the information systems strategic planning in which information is summarized mapping of potential applications in the present and the future as a result of the analysis of CSF and BSC into McFarlan matrix. Furthermore, with strategy maps and application portfolio, the department expectations are better able to compete in the era of AEC. Application portfolio, as a result of this study, can be considered to then quickly developed and implemented by exploit the potential of students of the department.

Keywords: *Information System Strategic Planning, AEC, Strategy Map, Application Portfolio, Balanced Scorecard*

1. PENDAHULUAN

Dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan, meningkatkan standar hidup penduduk, dan meningkatkan daya saing ASEAN di pasar dunia, seluruh negara anggota ASEAN sepakat untuk segera mewujudkan integrasi ekonomi yang disebut dengan ASEAN Economic Community (AEC). Apabila AEC tercapai pada akhir tahun 2015, maka ASEAN akan menjadi pasar tunggal dan berbasis produksi dimana terjadi arus barang, jasa, investasi, dan tenaga kerja terampil yang bebas. [1]

Pada saat AEC diberlakukan akan lebih banyak tenaga kerja yang saling berkompetisi merebut lapangan kerja di antara negara ASEAN, terutama tenaga kerja lokal di negara itu sendiri. Tentu bagi tenaga kerja yang memiliki kompetensi kerja tinggi, akan mempunyai kesempatan lebih luas dalam mendapatkan keuntungan ekonomi dengan adanya AEC. Hal ini harus secepatnya disikapi oleh semua lembaga pendidikan khususnya Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dalam menghasilkan lulusan yang siap bersaing di pasar global ASEAN karena lembaga perguruan tinggi memiliki posisi dan peran dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil.

Oleh karena itu, PTN maupun PTS dituntut untuk sesegera mungkin menyiapkan diri dalam menghadapi AEC [2]. Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS) sebagai salah satu PTS di Jawa Tengah tidak lepas dari persaingan di era AEC. UDINUS harus segera berbenah dan bergegas untuk meningkatkan kesiapannya dalam bersaing. UDINUS dan elemen di dalamnya, termasuk program studi hendaknya memiliki visi, misi, tujuan, dan strategi yang mencerminkan

kesiapan terhadap AEC. Strategi sangat diperlukan oleh sebuah organisasi yang telah memiliki visi, karena strategi berperan sebagai tindakan atau cara dalam mencapai visi. Namun saat ini progdi Sistem Informasi-S1 belum memiliki rumusan strategi meskipun telah menentukan sebuah visi.

Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis merekomendasikan rumusan strategi yang tersusun dalam sebuah peta strategi dengan konsep *Balanced Scorecard*. Selain itu, sebagai salah satu cara untuk mengeksekusi strategi tersebut ke dalam tindakan, penulis juga merekomendasikan sebuah Portofolio Aplikasi. Portofolio Aplikasi merupakan kumpulan beberapa jenis aplikasi yang berpotensi mendukung pelaksanaan strategi.

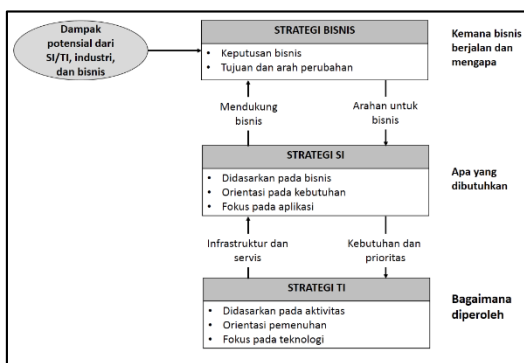
Dengan perencanaan strategis sistem informasi yang baik diharapkan dapat tercipta lingkungan sistem informasi yang kondusif dan dapat menciptakan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*, yaitu harus memenuhi kebutuhan profesional (*professional needs*), kebutuhan masyarakat (*social needs*), kebutuhan dunia kerja (*industrial needs*), dan kebutuhan generasi masa depan (*scientific vision*) [2].

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hubungan Antara Strategi Bisnis, Strategi IS dan Strategi IT

Dalam bukunya, Ward dan Peppard mengatakan bahwa kesuksesan proses organisasional tergantung dari banyak faktor. Pemfokusan pada teknologi saja atau aspek bisnis saja, tidak cukup membawa kesuksesan bagi keseluruhan rencana strategis. Sebagian besar dari strategi-strategi TI yang ada, kuat dalam hal teknologi dan terminologi teknis namun lemah pada pengidentifikasian

kebutuhan aplikasi dan aspek bisnisnya. Cara yang tepat untuk mencapai keuntungan strategis dari SI/TI adalah dengan mengkonsentrasikan atau memikirkan ulang bisnis dengan menganalisa permasalahan bisnis yang ada sekarang dan perubahan lingkungan dan menjadikan TI sebagai salah satu resep solusi [3]. Secara garis besar, hubungan antara strategi bisnis, strategi SI dan strategi TI digambarkan pada gambar berikut.



Gambar 1: Hubungan strategi bisnis, strategi IS dan strategi IT

2.2 Manfaat Perencanaan Strategis Sistem Informasi

Menurut Anita Cassidy, perencanaan strategis sistem informasi memiliki manfaat antara lain [4]:

1. SI akan berada dalam posisi mendukung strategi arah bisnis dengan cara yang paling hemat biaya.
2. Meningkatkan komunikasi dan hubungan antara bisnis dan sistem informasi perusahaan.
3. Menyelaraskan arah sistem informasi ke arah bisnis perusahaan.
4. Mengidentifikasi peluang untuk menggunakan teknologi untuk keuntungan kompetitif dan meningkatkan nilai bagi bisnis.
5. Proses perencanaan akan mendapatkan masukan dari semua stakeholder sehingga dapat memperbaiki proses yang

digunakan sesuai kebutuhan stakeholder.

6. Mengalokasikan sumber daya sistem informasi yang efektif dan efisien.
7. Mengurangi tenaga dan uang yang dibutuhkan sepanjang siklus hidup sistem.

2.3 Visi dan Misi

Menurut Musa Hubeis dan Mukhamad Najib, visi adalah mimpi atau harapan yang ingin diwujudkan perusahaan atau organisasi di masa depan. Visi memberikan gambaran jelas tentang ke mana arah perusahaan atau organisasi akan melangkah. Tanpa adanya visi, perusahaan atau organisasi beserta elemen di dalamnya tidak memiliki panduan mengenai jalan masa depan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, setiap perusahaan atau organisasi perlu untuk merumuskan visi yang mudah dipahami dan dapat memberikan spirit [5].

Menurut Musa Hubeis dan Mukhamad Najib, misi merupakan pernyataan yang memberikan jawaban atas pertanyaan mengenai alasan dasar keberadaan organisasi atau penjelasan lebih jauh dan operasional dari visi organisasi atau pernyataan yang komprehensif mengenai bagaimana visi akan diwujudkan. Secara umum misi organisasi berisi informasi seperti apa produk atau jasa yang ditawarkan organisasi, siapa konsumen yang ingin dilayani, dan apa nilai-nilai penting yang dijalankan [5].

2.4 Analisis dan Matriks SWOT

Menurut Musa Hubeis dan Mukhamad Najib, SWOT adalah konsep strategi modern yang berorientasi pada *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, dan *Threats* yang menghasilkan faktor pendorong, penghambat, dan potensi.

Asumsi dasar yang melandasi adalah organisasi harus menyelaraskan aktivitas internalnya dengan realitas eksternal agar dapat mencapai tujuan yang ditetapkan [5].

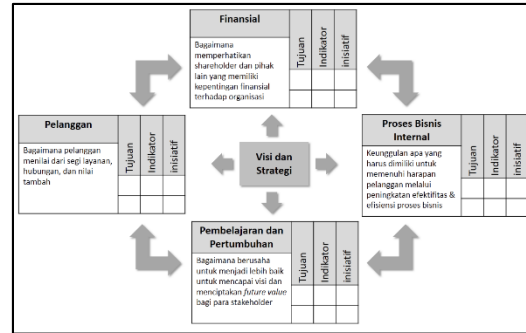
Matriks SWOT, menurut Musa Hubeis dan Mukhamad Najib, adalah alat untuk mencocokkan faktor-faktor penting yang akan membantu manajer mengembangkan empat tipe strategi, yaitu SO (StrenghtsOpportunities), WO (Weaknesses-Opportunities), ST (Strenghts-Threats), dan WT (Weaknesses-Threats) [5].

		Internal	
		Strenghts (S)	Weaknesses (W)
Eksternal	Opportunities (O)	1.	1.
		2.	2.
		3.	3.
		Strategi SO	Strategi WO
1.	1.	1.	1.
2.	2.	2.	2.
3.	3.	3.	3.
		Strategi ST	Strategi WT
1.	1.	1.	1.
2.	2.	2.	2.
3.	3.	3.	3.

Gambar 2: Matriks SWOT

2.5 Balanced Scorecard

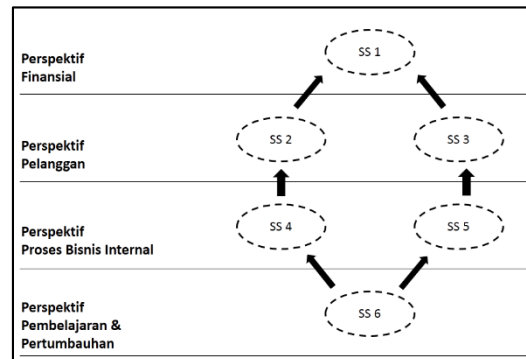
Menurut Kaplan dan Norton, Balanced Scorecard (BSC) adalah suatu kerangka kerja baru untuk mengintegrasikan berbagai ukuran yang diturunkan dari strategi perusahaan. Selain ukuran kinerja finansial masa lalu, BSC juga memperkenalkan pendorong kinerja finansial masa depan [6]. Kaplan dan Norton membagi BSC ke dalam empat perspektif, yaitu: Perspektif Keuangan (Financial Perspective), Perspektif Pelanggan (Customer Perspective), Perspektif Proses Bisnis Internal (Internal Business Process Perspective), dan Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (Learning and Growth Perspective) [6].



Gambar 3: Perspektif Balanced Scorecard

2.6 Peta Strategi

Peta Strategi (Strategy Map) merupakan suatu paparan mengenai keterkaitan antara sejumlah SS, dalam bentuk hubungan sebab-akibat, yang menjelaskan “perjalanan” strategi organisasi.



Gambar 4: Peta Strategi Balanced Scorecard

2.7 Analisis CSF

Peranan CSF dalam perencanaan strategis sistem informasi adalah sebagai peng-hubung antara strategi bisnis organisasi dengan strategi sistem informasi, memfokuskan proses perencanaan strategis sistem informasi pada area yang strategis, mengusulkan dan memprioritaskan aplikasi SI dan mengevaluasinya [3].

2.8 Portofolio Aplikasi McFarlan

Menurut Ward dan Peppard, portofolio aplikasi menampilkan sebuah analisis dari keseluruhan aplikasi perusahaan, baik yang ada saat ini, potensial ataupun

yang masih direncanakan. Portofolio Aplikasi digunakan untuk memetakan aplikasi sistem informasi berdasarkan kontribusinya terhadap perusahaan. Konsep atau model ini menganalisis semua aplikasi yang ada, sedang dikembangkan atau direncanakan, maupun aplikasi potensial ke dalam 4 (empat) kuadran atau kategori berdasarkan penaksiran kepentingan bisnis saat ini dan mendatang dari aplikasi [3].

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
APLIKASI YANG KRITIS UNTUK MENDUKUNG STRATEGI BISNIS YANG AKAN DATANG	APLIKASI YANG MUNGKIN PENTING DALAM MENCAPAI SUKSES KE DEPAN
APLIKASI YANG DIPAKAI DAN KESUKSESAN ORGANISASI TERGANTUNG PADA APLIKASI INI	APLIKASI YANG BERNILAI TETAPI TIDAK KRITIS DALAM MENCAPAI KESUKSESAN
KEY OPERATIONAL	SUPPORT

Gambar 5: Matriks McFarlan

2.9 Asean Economic Community

Pembentukan AEC pada tahun 2015, ASEAN menyepakati perwujudannya diarahkan pada integrasi ekonomi kawasan yang implementasinya mengacu pada AEC *Blueprint*. AEC *blueprint* merupakan pedoman bagi negara-negara anggota ASEAN dalam mewujudkan AEC 2015. AEC blueprint memuat 4 (empat) pilar utama, yaitu [1]:

1. ASEAN sebagai pasar tunggal dan berbasis produksi tunggal yang didukung dengan elemen aliran bebas barang, jasa, investasi, tenaga kerja terdidik dan aliran modal yang lebih bebas.
2. ASEAN sebagai kawasan dengan daya saing ekonomi tinggi, dengan elemen peraturan kompetisi, perlindungan konsumen, hak atas kekayaan intelektual, pengembangan infrastruktur, perpajakan, dan e-commerce.

3. ASEAN sebagai kawasan dengan pengembangan ekonomi yang merata dengan elemen pengembangan usaha kecil dan menengah, dan prakarsa integrasi ASEAN untuk negara-negara CMLV (Cambodia, Myanmar, Laos, dan Vietnam).
4. ASEAN sebagai kawasan yang terintegrasi secara penuh dengan perekonomian global dengan elemen pendekatan yang koheren dalam hubungan ekonomi di luar kawasan, dan meningkatkan peran serta dalam jejaring produksi global.

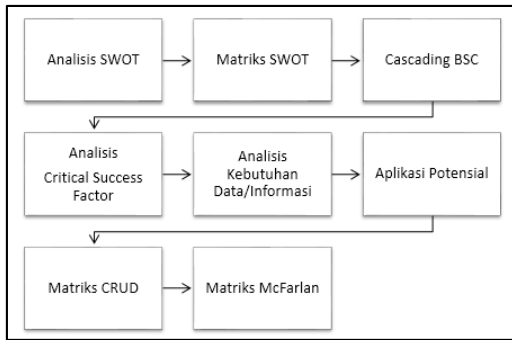
3. METODE PENELITIAN

3.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data sebagai bahan penelitian antara lain melalui observasi atau pengamatan langsung terhadap proses bisnis yang berjalan di program studi Sistem Informasi-S1 UDINUS, wawancara dengan narasumber yang terkait dengan penelitian, dan studi literatur terhadap dokumen-dokumen terkait penelitian.

3.2 Metode Analisis

Metode analisis yang dilakukan penulis dalam penelitian ini terdiri dari beberapa metode berbeda yang saling berkaitan satu sama lain. Metode-metode tersebut antara lain analisis SWOT, matriks SWOT, metode penyelarasan (cascading) dengan konsep Balanced Scorecard (BSC), analisis Critical Success Factor (CSF) dan matriks McFarlan.



Gambar 6: Metode Analisis

Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing metode yang ada pada Gambar 6 di atas:

1. Analisis SWOT

Langkah pertama yang dilakukan penulis adalah mengidentifikasi apa yang menjadi kekuatan (*Strenghts*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dari Universitas Dian Nuswantoro. Namun penulis hanya fokus pada SWOT yang dimiliki UDINUS dalam kaitannya dengan kesiapan menghadapi AEC.

2. Matriks SWOT

Matriks SWOT merupakan metode untuk menentukan strategi berdasarkan analisis SWOT yang telah diidentifikasi sebelumnya. Dengan menganalisis hubungan antara faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dengan faktor eksternal (peluang dan ancaman) maka akan muncul kalimat-kalimat strategis.

3. *Cascading BSC*

Kalimat-kalimat strategis yang teridentifikasi di langkah sebelumnya adalah strategi UDINUS. Untuk menurunkan strategi-strategi tersebut ke dalam strategi tingkat program studi maka dilakukan proses *cascading* (penyelarasan). Proses *cascading* sendiri terdiri dari 10 (sepuluh) langkah berdasarkan buku yang ditulis oleh Suwardi Luis [7]. Proses *cascading* bertujuan untuk

menentukan strategi pada tingkat program studi SI-S1 yang mana strategi tersebut dapat mendukung pencapaian strategi di tingkat UDINUS. Hasil atau keluaran dari langkah ketiga ini adalah sebuah Peta Strategi program studi SI-S1 beserta KPI dan inisiatif strategis untuk setiap sasaran strategis. Sasaran strategis inilah yang akan digunakan pada langkah berikutnya.

4. Analisis *Critical Success Factor*

Analisis CSF merupakan bagian dari proses menentukan kebutuhan IS/IT (*IS Demands*) berdasarkan inisiatif strategis hasil dari langkah sebelumnya. Analisis CSF berperan sebagai penghubung antara sasaran strategis dengan kebutuhan IS/IT yang mendukung untuk pencapaian sasaran strategis progdi Sistem Informasi-S1.

5. Analisis Kebutuhan Data/Informasi

Langkah selanjutnya adalah menentukan kebutuhan data/informasi untuk setiap CSF yang telah teridentifikasi sebelumnya. Data/informasi inilah yang mendasari dalam penentuan aplikasi yang berpotensi bagi progdi Sistem Informasi-S1.

6. Aplikasi Potensial

Aplikasi potensial merupakan daftar aplikasi potensial untuk diterapkan di progdi Sistem Informasi-S1. Aplikasi potensial ini ditentukan berdasarkan kebutuhan data/informasi dari hasil langkah sebelumnya.

7. Matriks CRUD (*Create, Read, Update, Delete*)

Matriks CRUD merupakan penentuan hak akses pengguna atas aplikasi potensial yang ada. Masing-masing dari aplikasi ditentukan siapa yang menjadi pengguna dan seperti apa hak pengguna atas aplikasi tersebut. Pengguna adalah

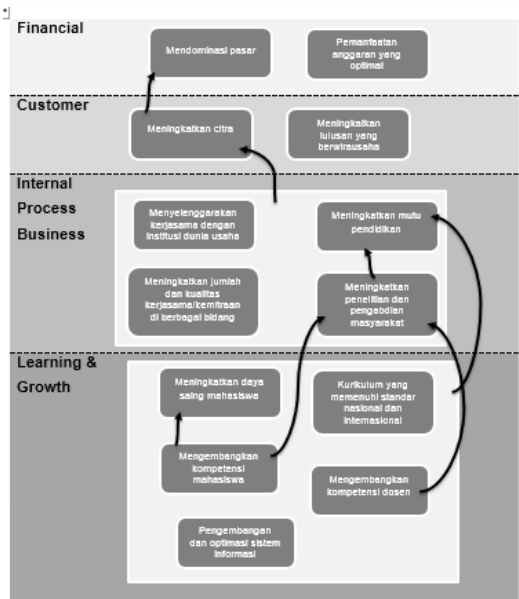
pelanggan dari progdi Sistem Informasi-S1 yang telah teridentifikasi di proses *cascading* ditambah dengan *administrator* sistem yaitu divisi Pusat Sistem Informasi (PSI) UDINUS.

8. Matriks McFarlan
Langkah terakhir yaitu mengelompokkan aplikasi-aplikasi potensial ke dalam matriks McFarlan yang terbagi ke dalam 4 (empat) kuadran, yaitu *Strategic*, *High Potential*, *Key Operational*, dan *Support*. Pemetaan ini dilakukan dengan cara menjawab beberapa pertanyaan untuk setiap aplikasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Peta Strategi UDINUS

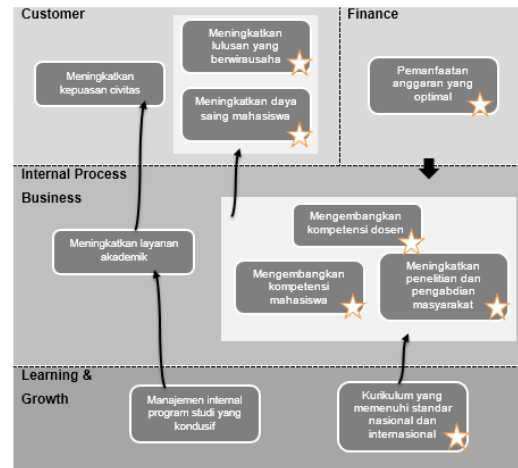
Analisis SWOT yang dilakukan di tingkat UDINUS akan menghasilkan beberapa strategi pada matriks SWOT. Kemudian strategi-strategi tersebut dipetakan ke dalam peta strategi *Balanced Scorecard* seperti pada Gambar 7.



Gambar 7: Peta Strategi UDINUS

4.2 Peta Strategi Progdi Sistem Informasi-S1

Peta strategi di tingkat progdi Sistem Informasi-S1 disusun berdasarkan hasil dari proses *cascading* atau penyelarasan dari peta strategi di tingkat UDINUS.



Gambar 8: Peta Strategi Progdi SI-S1

4.3 Portofolio Aplikasi

Portofolio Aplikasi disusun berdasarkan analisis CSF dan analisis kebutuhan data/informasi dari tiap-tiap Inisiatif Strategis. Hasil yang diperoleh adalah sebanyak 15 aplikasi yang diantaranya sudah diimplementasi saat ini dan aplikasi yang berpotensi di masa mendatang.

Tabel 1: Daftar Aplikasi

Sistem Informasi Keuangan (<i>E-Budgeting</i>)
Sistem Informasi Jual Beli
Sistem Informasi Alumni
Sistem Informasi Beasiswa Prestasi
Sistem Informasi Sarana dan Prasarana
<i>Dashboard</i> Kinerja Dosen
Sistem Informasi Sertifikasi Kompetensi
Media Interaktif Pembelajaran Bahasa Inggris
<i>Distance Learning Information System</i>

<i>E-Learning</i>
Sistem Informasi Log Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Website Program Studi Sistem Informasi UDINUS
<i>Strategy Performance Dashboard System</i>
Sistem Informasi Pengendalian Kurikulum
Sistem Informasi Akademik

Setelah aplikasi-aplikasi teridentifikasi, maka langkah selanjutnya adalah menentukan kuadran tiap aplikasi ke dalam matriks McFarlan. Penentuan kuadran ini dibantu dengan cara menjawab pertanyaan pada Tabel 2, dan jawaban dari pertanyaan tersebut dimasukkan ke dalam Tabel 3.

Tabel 2: Daftar pertanyaan untuk menentukan kuadran

No	Pertanyaan
a	Apakah aplikasi menghasilkan sebuah keuntungan kompetitif yang jelas bagi bisnis?
b	Apakah dengan aplikasi tersebut memungkinkan tercapainya obyektif/tujuan bisnis tertentu dan atau CSF?
c	Apakah dengan aplikasi tersebut dapat mengatasi kerugian bisnis yang telah diketahui dalam hubungannya dengan para pesaing?
d	Apakah dengan aplikasi tersebut dapat mencegah resiko bisnis yang dapat diduga menjadi masalah utama dalam jangka waktu dekat?
e	Apakah dengan aplikasi tersebut dapat meningkatkan produktivitas bisnis sehingga mengurangi biaya jangka panjang?
f	Apakah dengan aplikasi tersebut memungkinkan

	organisasi untuk memenuhi kebutuhan yang muncul?
g	Apakah dengan menggunakan aplikasi tersebut dapat menyediakan keuntungan yang masih belum diketahui dengan pasti namun bisa membantu pertanyaan A dan B di atas?

Tabel 3: Jawaban hasil pertanyaan

No	Aplikasi	Pertanyaan						
		a	b	c	d	e	f	g
1	Sistem Informasi Keuangan (<i>E-Budgeting</i>)				v			
2	Sistem Informasi Jual Beli		v					
3	Sistem Informasi Alumni						v	
4	Sistem Informasi Beasiswa Prestasi							v
5	Sistem Informasi Sarana dan Prasarana					v		
6	<i>Dashboard</i> Kinerja Dosen					v		
7	Sistem Informasi Sertifikasi Kompetensi		v					
8	Media Interaktif Pembelajaran Bahasa Inggris		v					
9	<i>Distance Learning Information System</i>							v
10	<i>E-Learning</i>				v			

No	Aplikasi	Pertanyaan						
		a	b	c	d	e	f	g
11	Sistem Informasi Log Penelitian dan Pengabdian Masyarakat		v					
12	Website Program Studi Sistem Informasi UDINUS	v						
13	<i>Strategy Performance Dashboard System</i>							v
14	Sistem Informasi Pengendalian Kurikulum				v			
15	Sistem Informasi Akademik				v			

Dari hasil jawaban tiap aplikasi di atas, maka selanjutnya adalah memetakan aplikasi-aplikasi tersebut ke dalam 4 (empat) kuadran McFarlan.

Strategic	High Potential
1. Sistem Informasi Jual Beli	1. Sistem Informasi Beasiswa
2. Sistem Informasi Sertifikasi Kompetensi	2. <i>Strategy Performance Dashboard System</i>
3. Media Interaktif Pembelajaran Bahasa Inggris	3. <i>Distance Learning Information System</i>
4. Sistem Informasi Log Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	

5. Website Program Studi Sistem Informasi UDINUS	
Key Operational	Support
1. Sistem Informasi Keuangan (<i>E-Budgeting</i>)	1. Sistem Informasi Alumni
2. <i>E-Learning</i>	2. Sistem Informasi Sarana dan Prasarana
3. Sistem Informasi Pengendalian Kurikulum	3. <i>Dashboard Kinerja Dosen</i>
4. Sistem Informasi Akademik	

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Peta strategi program studi Sistem Informasi-S1 merupakan gambaran dari sebuah “perjalanan” Sasaran Strategis yang saling memiliki hubungan sebab akibat antar perspektif. Sasaran Strategis diidentifikasi berdasarkan analisis SWOT dan tupoksi prodi SI-S1 sehingga apabila Sasaran Strategis ini dijalankan dengan baik, maka akan dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi prodi Sistem Informasi-S1 dan UDINUS pada umumnya.
2. Portofolio Aplikasi merupakan daftar aplikasi yang berpotensi bagi prodi Sistem Informasi-S1 di masa sekarang dan di masa mendatang. Aplikasi-aplikasi tersebut merupakan hasil penyelarasan dari masing-masing Sasaran Strategis yang dipetakan

berdasarkan matriks McFarlan. Aplikasi-aplikasi ini berperan sebagai salah satu cara untuk menjalankan strategi progdi Sistem Informasi-S1 yang telah dirumuskan sebelumnya.

5.2 Saran

1. Karena keterbatasan penulis dalam penelitian maka penulis hanya melakukan penelitian perencanaan strategis sistem informasi di program studi Sistem Informasi-S1. Penulis mengharapkan untuk penelitian berikutnya agar melakukan penelitian serupa untuk program studi lain yang ada di Universitas Dian Nuswantoro, divisi atau departemen pendukung lainnya, organisasi kemahasiswaan, dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Penulis juga merekomendasikan penelitian berikutnya untuk penyelarasan strategi hingga ke tingkat individu.
2. Portofolio aplikasi hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipertimbangkan untuk kemudian segera dirancang dan diimplementasi dengan memanfaatkan potensi mahasiswa Sistem Informasi-S1 yang sedang atau akan menempuh Tugas Akhir. Jika aplikasi yang dikembangkan dirasa terlalu kompleks untuk dikerjakan secara individu, maka akan lebih efektif jika dikerjakan secara berkelompok dalam sebuah Proyek Akhir.
3. Penulis merekomendasikan urutan prioritas perancangan aplikasi yaitu dengan mendahulukan aplikasi yang ada di kuadran Key Operational, diikuti dengan Strategic, Support, dan yang terakhir adalah High Potential.
4. Dalam rangka mempersiapkan diri menghadapi Asean Economic

Community (AEC), diharapkan dosen pengampu matakuliah beserta himpunan mahasiswa senantiasa mengedukasi mahasiswa dan masyarakat melalui perkuliahan atau kegiatan pengabdian masyarakat agar lebih siap dalam menghadapi persaingan global.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] G. Bustami, "Menuju Asean Community 2015," Departemen Perdagangan Republik Indonesia, [Online]. Available: ditjenkpi.kemendag.go.id. [Diakses Selasa Oktober 2014].
- [2] APTISI, "aptisi menyelenggarakan seminar nasional dengan tema kesiapan perguruan tinggi di indonesia dalam memasuki masyarakat ekonomi asean 2015," Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia, October 2014. [Online]. Available: aptisi.org/2014/08/aptisi-menyelenggarakan-seminar-nasional-dengan-tema-kesiapan-perguruan-tinggi-di-indonesia-dalam-memasuki-masyarakat-ekonomi-asean-2015/. [Accessed 1 October 2014].
- [3] J. Ward dan J. Peppard, "Strategic Planning for Information System 3rd Edition", Chichester: John Wiley & Sons Ltd, 2002.
- [4] A. Cassidy, "A Practical Guide to Information Systems Strategic Planning 2nd Edition", New York: Auerbach Publications, 2006.
- [5] M. Hubeis dan M. Najib, "Manajemen Strategik dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi", Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008.

- [6] R. S. Kaplan dan D. P. Norton, "The Balanced Scorecard: Translating Strategy Into Action", Harvard: Harvard Business School Press, 1996.
- [7] S. Luis dan P. A. Biromo, "Step by Step in Cascading Balanced Scorecard to Functional Scorecards", Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- [8] N. S. S. dan A. H. N. Ali, "Perencanaan Portofolio Aplikasi Mendatang Berdasarkan Strategi Bisnis Program Studi Sistem Informasi ITS", *Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember*, vol. 6, pp. 1-6, 2005.
- [9] A. Afandy, K. Ghozali dan F. A. Muqtadiroh, "Perencanaan Portofolio Aplikasi PT. XYZ Unit Otonom ABC", *Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Institut Teknologi Sepuluh Nopember*, vol. 12, pp. 1-12, 2010.